

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (Biaya *Overhead* Pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi, ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada 2 metode penentuan harga pokok produksi, terkait dengan pola perilaku biaya, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang paling utama. Menentukan harga pokok produksi dengan benar dapat mempermudah manajemen untuk mengatur perencanaan dan pengendalian biaya produksi, meningkatkan kualitas mutu produk, pengambilan keputusan, menentukan harga jual yang baik, dan perencanaan laba yang tepat. Adanya pengendalian biaya produksi hal ini memudahkan pihak manajemen dalam memantau penyimpangan maupun kesalahan-kesalahan dalam penetapan harga pokok produksi sehingga tujuan yang telah dibuat dapat terealisasi.

Kesalahan pada saat menghitung harga pokok produksi berdampak pada menentukan harga jual produk perusahaan menjadi terlalu rendah atau terlalu tinggi. Kemungkinan tersebut berdampak pada keadaan yang tidak baik bagi perusahaan, karena apabila harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang dihasilkan perusahaan rendah dan mengalami kerugian, sebaliknya harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasaran.

Mulyadi (2015: 15) mengemukakan bahwa perusahaan manufaktur menggolongkan biaya ke dalam tiga biaya utama yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Dari penggolongan biaya tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan biaya produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya merealisasi tujuan perusahaan. Dalam pembuatan produk

biaya dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan harga pokok produksi, terdapat 2 metode yang bisa digunakan yaitu metode full costing dan metode variable costing. Pada metode full costing, semua komponen-komponen biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sementara itu, metode variabel costing hanya memasukkan komponen-komponen biaya produksi yang bersifat variabel. Dalam metode variabel costing, biaya produksi tetap dianggap sebagai biaya periodik bersama dengan biaya-biaya nonproduksi tetap lainnya. Banyak perusahaan membutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang benar, begitu pula UMKM Roti A&W Palembang.

UMKM A&W Palembang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi roti, produk yang dihasilkan UMKM roti A&W diantaranya roti ukuran besar dan roti ukuran kecil pabrik yang berlokasi Jalan Talang Kemang RT 20 RW 05 Kelurahan Sentosa kecamatan Seberang Ulu II Palembang yang di pimpin oleh ibu Lukita Anggraini. Dalam menentukan harga jual produk tersebut, perusahaan hanya memperkirakan saja harga pokok produksinya sehingga mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi kurang tepat. Perusahaan belum memisahkan biaya bahan baku langsung dengan bahan baku penolong, dan tidak memasukkan biaya penyusutan dan biaya listrik dan air ke dalam biaya *overhead* pabrik yang membuat harga pokok produksi menjadi kurang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penentuan harga pokok produksi yang benar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi pada UMKM A&W Palembang .**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pemilihan judul yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis kemukakan adalah :

1. Belum menetapkan pengklasifikasi biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung pada perhitungan harga pokok produksi dengan benar. Hal ini terlihat dari data biaya bahan baku dan tenaga kerja perusahaan.
2. Belum menetapkan pembebanan biaya peyusutan, biaya listrik dan air ke dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik. Hal ini terlihat pada harga pokok produksi perusahaan.

Berdasarkan kedua rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM A&W Palembang belum disajikan dengan benar.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan tentang pengklasifikasian unsur-unsur biaya dan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM A&W Palembang. Data yang digunakan untuk penganalisaan terfokus pada aset perusahaan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, biaya listrik dan air untuk produk roti ukuran besar dan kecil.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan Penulisan Laporan akhir ini adalah :

1. Menetapkan pengklasifikasian biaya bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung perusahaan atas produk roti kecil dan roti besar.

2. Menetapkan biaya penyusutan, biaya listrik dan air kemudian mengklasifikasi ke dalam biaya *overhead* pabrik pada perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, manfaat dari penelitian ini dapat menerapkan teori-teori dan ilmu yang didapat selama perkuliahan yang berkaitan dengan masalah diatas, serta dapat menambah wawasan penulis pada mata kuliah akuntansi biaya.
- b. Bagi pembaca, menjadi refrensi bagi mahasiswa yang ingin mengetahui permasalahan perusahaan, dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, sebagai masukan dan tinjauan informasi kepada UMKM A&W Palembang tentang penentuan harga pokok produksi berdasarkan teori akuntansi biaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Data adalah sesuatu yang terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data yang penulis gunakan

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Melakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi obejk penelitian

a. Wawancara (*Interview*)

Merupakan percakapan dua arah yang langsung menanyakan langsung kepada pemberi informasi untuk memperoleh data.

b. Observasi

Menurut Yusi dan Idris (2016: 112) Pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan) adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh laba yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan penelitian.

c. Dokumentasi

Suatu teknik pengambilan gambar sebagai bukti keadaan yang terjadi di masa lalu.

2. Riset Kepustakaan

Merupakan teknik melakukan pengumpulan data dengan memahami dan meneliti buku-buku, literatur, bahan kuliah yang berkaitan dengan penulisan tugas akhir.

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Yusi dan Idris (2016: 109) :

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.

3. Analisis Data

Menganalisis data penulis menggunakan 2 metode, yaitu:

1. Metode Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) Yusi dan Idris, (2016: 108) Dalam penulisan laporan akhir ini penulis banyak menggunakan data kuantitatif, karena data yang dipakai berupa rincian harga pokok produksi pembuatan roti.

2. Metode Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik Yusi dan Idris, (2016: 108). Data kualitatif merupakan data yang berkaitan dengan refrensi buku dan jurnal atau sumber lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, pengertian akuntansi, pengertian biaya, pengertian akuntansi biaya, pengklasifikasian biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, tujuan penetapan harga pokok produksi, metode pengumpulan dan perhitungan harga pokok produksi, serta pengertian dan metode perhitungan penyusutan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, proses pelaksanaan suatu produksi, metode pengumpulan, dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai pembahasan dan analisis data berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan membandingkan antara data dan teori dengan menghitung analisis terhadap unsur-unsur terhadap klasifikasi biaya produksi, analisis unsur-unsur harga pokok produksi dan terhadap harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi UMKM A&W Palembang.